

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembangunan infrastruktur sudah berjalan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan efektivitasnya. Kepala desa telah melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur melalui berbagai program pembangunan fisik desa. Pembangunan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan aksesibilitas dan aktivitas masyarakat.

Untuk memperjelas hasil penelitian tersebut, peneliti menguraikan kesimpulan berdasarkan teori Kepemimpinan menurut Bintoro Tjokroamidjojo 2000, yang akan disusun sesuai dengan indikatornya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan infrastruktur belum berjalan secara optimal. Pada tahap perencanaan, musyawarah desa telah dilaksanakan, namun keterlibatan masyarakat masih bersifat formalitas dan belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penentuan prioritas pembangunan. Kepala desa cenderung mengambil keputusan secara sepihak sehingga beberapa kebutuhan penting masyarakat tidak masuk dalam program prioritas pembangunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan belum mencerminkan prinsip partisipatif dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Pada tahap pelaksanaan pembangunan, kepemimpinan kepala desa masih menghadapi kendala dalam aspek komunikasi dan koordinasi dengan

masyarakat. Beberapa kegiatan pembangunan menimbulkan ketidakpuasan warga akibat kurangnya dialog yang intensif serta tidak adanya penyelesaian masalah yang memadai terhadap dampak pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa kepala desa belum mampu membangun hubungan kerja yang harmonis dan kolaboratif dengan masyarakat, sehingga pelaksanaan pembangunan belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan kondusif.

3. Pada tahap pengawasan, kepala desa belum menjalankan fungsi pengendalian secara maksimal, baik dalam aspek teknis maupun administratif. Transparansi pengelolaan anggaran pembangunan masih lemah dan pelibatan masyarakat dalam proses evaluasi belum optimal. Meskipun secara fisik pembangunan infrastruktur tahun 2024 mencapai rata-rata sekitar **90 persen**, capaian tersebut lebih mencerminkan keberhasilan teknis daripada keberhasilan kepemimpinan secara substantif. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Cibatuh **masih kurang baik**, terutama dalam aspek partisipasi, komunikasi, dan transparansi, sehingga belum sepenuhnya mampu mendorong pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Cibatuh Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi Kepala Desa dan Aparatur Pemerintah Desa

Kepala desa diharapkan dapat memperbaiki pola kepemimpinan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan yang lebih partisipatif, transparan, dan komunikatif. Dalam tahap perencanaan pembangunan, kepala desa perlu melibatkan masyarakat secara lebih aktif melalui musyawarah desa yang

terbuka dan substantif, sehingga program pembangunan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga. Selain itu, dalam pelaksanaan dan pengawasan pembangunan infrastruktur, kepala desa diharapkan meningkatkan keterbukaan informasi mengenai penggunaan anggaran serta memperkuat pengawasan langsung di lapangan agar kualitas pembangunan dapat terjamin dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dapat meningkat.

2. Bagi Masyarakat Desa

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap tahapan pembangunan infrastruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Partisipasi tersebut dapat diwujudkan melalui kehadiran dalam musyawarah desa, penyampaian aspirasi secara konstruktif, serta keterlibatan dalam kegiatan gotong royong dan pengawasan pembangunan. Dengan meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, pembangunan infrastruktur diharapkan dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat yang merata bagi seluruh warga desa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan luas, misalnya dengan memperluas subjek penelitian pada beberapa desa atau wilayah yang berbeda, menggunakan pendekatan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif), serta mengaitkan kepemimpinan kepala desa dengan variabel lain seperti akuntabilitas, tata kelola pemerintahan desa, dan tingkat partisipasi masyarakat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur desa.